

***Histori Naskah***

Diserahkan	:	03 November 2024
Direvisi	:	07 Desember 2024
DIterima	:	08 Desember 2024

## **Pelatihan Notasi dan Teori Dasar Musik bagi Siswa SMP dan MTs Se-Kabupaten Jayapura**

Cosye M. Sahureka<sup>1</sup>, Gusti Nyoman Pardomuan<sup>2</sup>, Wouter Fangohoy. K<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Sentani

e-mail: [meylatumahinas@gmail.com](mailto:meylatumahinas@gmail.com)<sup>1</sup>, [pardomuan@stakpnsentani.ac.id](mailto:pardomuan@stakpnsentani.ac.id)<sup>2</sup>,  
[wouter.fangohoy.k@gmail.com](mailto:wouter.fangohoy.k@gmail.com)<sup>3</sup>

**Corresponding Author e-mail:** [pardomuan@stakpnsentani.ac.id](mailto:pardomuan@stakpnsentani.ac.id)

### **ABSTRACT**

This community service aims to provide understanding and develop basic abilities in studying notation and basic music theory for junior high school students in Jayapura Regency. This training was carried out considering that basic understanding of notation is the main component that must be understood in learning the art of music. However, facts on the ground show that most junior high school students still lack mastery of notation and basic music theory. This lack of knowledge has implications for students' difficulties in studying Arts Subjects, especially Musical Arts, so that students find it difficult to understand the songs given, tend to only master existing songs, students find it difficult to be creative with their own ideas in understanding Musical Arts Learning. As an embodiment of Religious Moderation, this community service involves junior high school students from various circles, including Christian representatives, Catholic representatives, Islamic representatives, Hindu representatives and Buddhist representatives. The results of this community service show an increase in junior high school students' understanding of musical notation and basic music theory. The enthusiasm, motivation and activeness of junior high school students in participating in the training can be seen through a series of repeated practices and exercises for the participants. Understanding begins to increase in Notation and Basic Music Theory. Thus, it can be concluded that this training has the potential to expand junior high school students' creativity and understanding of learning the art of music.

**Keywords:** Notation, Religious Moderation, Basic Music Theory, Jayapura Regency

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mengembangkan kemampuan mendasar dalam mempelajari Notasi dan Teori dasar Musik bagi Siswa SMP di Kabupaten Jayapura. Pelatihan ini dilaksanakan mengingat pemahaman dasar Notasi merupakan komponen utama yang harus dipahami dalam pembelajaran seni musik. Namun fakta di lapangan, menunjukkan bahwa kebanyakan Siswa SMP masih minim dalam penguasaan notasi dan teori dasar Musik.

Minimnya pengetahuan ini berimplikasi pada kesulitanan siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Seni terutama Seni Musik, sehingga siswa sulit untuk memahami lagu-lagu yang diberikan, cenderung hanya menguasai lagu yang sudah ada, siswa sulit untuk berkreasi dengan ide sendiri dalam memahami Pembelajaran Seni Musik. Sebagai perwujudan nilai Moderasi Beragama Pengabdian masyarakat ini melibatkan Siswa SMP dari berbagai kalangan, meliputi perwakilan Kristen, perwakilan Katolik, Perwakilan Islam, Perwakilan Hindu dan Perwakilan Buddha. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman Siswa SMP terhadap notasi musik dan teori dasar musik. Antusiasme, Motivasi dan Keaktifan para Siswa SMP dalam mengikuti pelatihan terlihat melalui serangkaian praktik dan latihan berulang pada peserta. Pemahaman mulai meningkat terhadap Notasi dan Teori Dasar Musik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berpotensi untuk memperluas kreativitas dan pemahaman Siswa SMP terhadap pembelajaran Seni Musik.

**Kata Kunci:** Notasi, Moderasi Beragama, Teori Dasar Musik, Kabupaten Jayapura

## PENDAHULUAN

Seni Musik masa kini sudah merupakan bagian dari jati diri masyarakat Papua, banyak hasil karya musik yang sudah diciptakan oleh putra - putri terbaik Papua. Oleh karena itu hasil ciptaan yang berharga ini harus terus dilestarikan dan digenerasikan oleh penerus bangsa yang tidak lain yaitu peserta didik dengan cara memperkenalkan pembelajaran Seni Musik yang mereka peroleh di bangku Sekolah.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Seni Musik bagi Siswa SMP mampu menghasilkan kreativitas dan meningkatkan cara berpikir siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah (Rusdewanti, P. P., & Gafur, A., 2014). Musik terhubung erat dengan aktivitas sehari-hari dan orientasi perkembangan psikomotorik anak. Penulis telah mengidentifikasi bahwa proses neurologis dalam pembelajaran dan pengembangan kognitif peserta didik dapat ditingkatkan dengan pelatihan musik.

Respon positif Siswa SMP terhadap rangsangan musik di atas menunjukkan pentingnya keberadaan pembelajaran seni musik pada jenjang SMP. Karena alasan ini, musik dianggap sebagai bidang pembelajaran penting dalam kerangka kurikulum di seluruh dunia, khususnya selama anak menempuh pendidikan Formal.

Namun kondisi terkini terdapat fakta kesenjangan dalam pengajaran seni musik di sekolah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani terhadap pembelajaran Siswa di bangku SMP, di mana porsi materi Seni Musik yang diajarkan selama ini masih sangat minim. Meskipun stimulasi seni musik dapat dibuktikan secara neurologis dalam pembelajaran dan perkembangan peserta didik, tetapi pentingnya pemberian materi pelajaran

seni musik tampaknya berubah sebanding dengan tingkat program pendidikan. Pembelajaran seni di sekolah masa kini lebih condong untuk menitikberatkan pada pembelajaran seni dan budaya. Hal ini yang membuat pembelajaran Seni Musik semakin dipandang sebelah mata dalam pembelajaran di kelas. Hal ini didukung oleh tingkat apresiasi orang tua, guru, dan kepala sekolah yang rendah terhadap pembelajaran seni musik dibandingkan disiplin ilmu lain seperti sains, seni rupa, atau sejarah. Pada sisi yang lain, kondisi ini juga didukung oleh minimnya pengetahuan seni musik baik secara teoretis maupun praktis yang dimiliki oleh sebagian besar Guru SMP. Berdasarkan analisis awal yang dilakukan, penulis menemukan persentase tingkat pemahaman seni musik di kalangan siswa SMP sebesar 35% yang mana kategori tersebut tergolong rendah. Khususnya dalam bidang membaca notasi musik dan mampu memberikan pengetahuan dasar musik. Menyikapi kenyataan inilah yang mendasari untuk kelompok pengabdian kepada masyarakat Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung judul Pelatihan Notasi Serta Teori Dasar Musik Bagi Siswa SMP dan MTs Se-Kabupaten Jayapura.

Hal tersebut sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pemahaman Siswa SMP terhadap notasi musik dan teori dasar musik. Upaya yang dilakukan ini nantinya juga dapat merangsang kompetensi guru seni budaya di SMP, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajar Materi Seni Musik di sekolah formal khususnya di SMP.

## TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan 2 tahapan, pertama adalah tahapan prakegiatan yang berkenaan dengan ijin dan undangan ke mitra Pengabdian kepada Masyarakat yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian. Kedua, ketika pelaksanaan pelatihan berlangsung yang mana metode yang digunakan yaitu metode ekspositori, yaitu metode yang melibatkan ahli atau pakar untuk memberikan pengetahuan seputar teknik membaca notasi dan memberikan pemahaman Teori Dasar Musik. Metode ekspositori sering digunakan sebagai strategi pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi pelajaran secara verbal dari guru kepada siswa. Metode ini melibatkan ceramah, pemberian contoh soal, tanya jawab, dan demonstrasi. Pelaksanaan melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani sebagai panitia pengusung dan fasilitator kegiatan pelatihan yang berlangsung sesuai dengan bidang kelimuan masing-masing. Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung tatap muka. Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, bimbingan teknis, dan diskusi. Metode ceramah digunakan oleh narasumber untuk menjelaskan materi inti terkait dengan pemahaman notasi serta pemahaman Teori Dasar Musik. Materi akan disusun sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Lalu metode demonstrasi dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan contoh penulisan notasi baik angka maupun notasi balok, dan menyanyikan atau memainkan potongan melodi yang tertulis

pada notasi balok dan angka. Metode ini juga didukung dengan media pembelajaran berupa tutorial video pembelajaran yang panitia kemas dalam bentuk video bersumber youtube. Video ditampilkan kurang lebih selama 15 menit, untung membantu merangsang berpikir siswa dalam mengenal seni musik. Bimbingan teknis dilakukan oleh tim pelaksana, pada saat peserta pelatihan mengikuti kegiatan- kegiatan pelatihan untuk penguatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta. Terakhir metode diskusi digunakan untuk melakukan tanya jawab dan membahas permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh Siswa SMP (sebagai peserta PkM) terkait dengan materi pelatihan yang diberikan.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, serta mengukur kepuasan peserta pelatihan. Tim pelaksana menyebarkan alat ukur berupa angket secara daring yang peserta dapat akses melalui tautan berikut: <https://stakpnsentani.ac.id/survey-pkm/>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap observasi dan analisa kebutuhan (Persiapan) terkait pembelajaran Seni Musik yang dipelajari Siswa SMP di lingkungan Kabupaten Jayapura. Adapun kegiatan observasi awal diketahui bahwa masih kurangnya porsi pemberian materi seni musik kepada siswa yang berdampak masih rendahnya kemampuan membaca notasi dan pemahaman dasar musik pada Siswa SMP.

Persiapan, tahap ini merupakan tahap persiapan segala sesuatu terkait dengan rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut; 1. Koordinasi dengan tim/panitia, agar pelaksanaannya berjalan lancar. 2. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP yang tersebar di Kabupaten Jayapura-Papua, dalam rangka menyampaikan gagasan, maksud dan tujuan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. 3. Menyebarkan angket analisa kebutuhan awal kepada Siswa SMP. 4. Menentukan Narasumber Pelaksana Pelatihan. 5. Menetapkan tanggal, hari, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan/workshop. 6. Membuat Rundown acara. 7. Menyebarluaskan undangan ke peserta pelatihan.

Pelaksanaan, tahap ini, merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Notasi Serta Teori Dasar Musik Bagi Siswa SMP dan MTs Se-Kabupaten Jayapura. Pelatihan dilakukan selama 1 hari pada Tanggal 12 Juli 2024 di Ruang Laboratorium Komputer SMP Bonaventura Sentani Kabupaten Jayapura yang dihadiri oleh 30 peserta Siswa SMP. Sebagai perwujudan nilai moderasi beragama tim pelaksana melibatkan peserta dari beberapa kalangan dan keyakinan, yaitu meliputi perwakilan Kristen, perwakilan Katolik, Perwakilan Islam, Perwakilan Hindu dan Perwakilan Buddha. Harapannya peserta didik sedari dini mampu memupuk tinggi rasa toleransi dalam bersosial dan berinteraksi antar sesama bangsa Indonesia. Pelaksanaan pelatihan disusun secara berurutan dalam acara sebagai berikut; 1. Pembukaan acara oleh Ketua Jurusan Musik Gereja STAKPN

Sentani. 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber, yang meliputi: Pengenalan Notasi balok, Notasi angka, dan pemahaman Teori dasar Musik.



**Gambar 1.** Sambutan Ketua Jurusan Dalam Membuka Kegiatan  
(Sumber: koleksi penulis)



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Oleh Narasumber  
(Sumber: koleksi penulis)

Terdapat dua varian notasi musik, yakni notasi angka dan notasi balok, yakni:

1. Menurut Thusan Hakim dalam buku bertajuk Lagu-lagu Daerah dalam Permainan Gitar Pop Klasik (2006), not angka merupakan simbol nada yang terdiri atas angka 1 hingga 7. Lebih jelasnya bisa melihat contoh notasi angka di bawah ini

| 1 2 3 4 5 6 7 | **Susunan not pada oktaf tinggi**

| 1 2 3 4 5 6 7 | **Susunan not pada oktaf normal**

| 1 2 3 4 5 6 7 | **Susunan not pada oktaf rendah**

**Gambar 3.** Notasi Angka ( Sinaga, F. S. H. S., & Winangsit, E., 2019)

2. Notasi balok dalam bahasa Indonesia berasal dari pengaruh bahasa Belanda: noten balk, yaitu notasi musik yang menggunakan lima garis horizontal untuk menempatkan titi nada. Titi - titi nada digambarkan dengan lambang yang disebut not (Purwanto, 2006:82). Dalam notasi balok, nada dilambangkan oleh not yang berbentuk telur yang terdapat tangkai dan bendera not yang mempunyai nilai tertentu dan diletakkan pada garis dan kolom yang disebut “Great Staff” (Wijayama, 2006:7). Menurut Banoe (2003:299), notasi balok adalah tulisan musik dengan lima garis datar, guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Sedangkan menurut Martinus (2001:404), notasi balok adalah tanda tulis yang memiliki titi nada dan tanda nada. Martinus juga mengartikan notasi sebagai proses membuat tanda nada. Simbol Notasi Balok digambarkan sebagai berikut:

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not $\frac{1}{2}$			2 Ketuk
Not $\frac{1}{4}$			1 Ketuk
Not $\frac{1}{8}$			$\frac{1}{2}$ Ketuk
Not $\frac{1}{16}$			$\frac{1}{4}$ Ketuk
Not $\frac{1}{32}$			$\frac{1}{8}$ Ketuk

**Gambar 4.** Notasi Balok (<https://www.gramedia.com/literasi/penemu-not-balok/>)

Tahap selanjutnya peserta diajak untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi pelatihan yang sudah peserta terima dari narasumber. Tentulah dalam memahami Notasi musik peserta harus mendapat perhatian khusus dan pendampingan, menyikapi hal tersebut narasumber bersama tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi tiap kelompok agar lebih mudah memfasilitasi peserta dalam pemahaman Notasi, baik Notasi Balok maupun Notasi Angka. Berdasarkan pengamatan, peserta tampak antusias dan merespon baik dengan kegiatan diskusi ini, hal ini dibuktikan dengan keseriusan peserta dalam membuat dan menulis Notasi baik angka maupun Notasi Balok, bersama kelompok yang mereka bentuk sendiri.

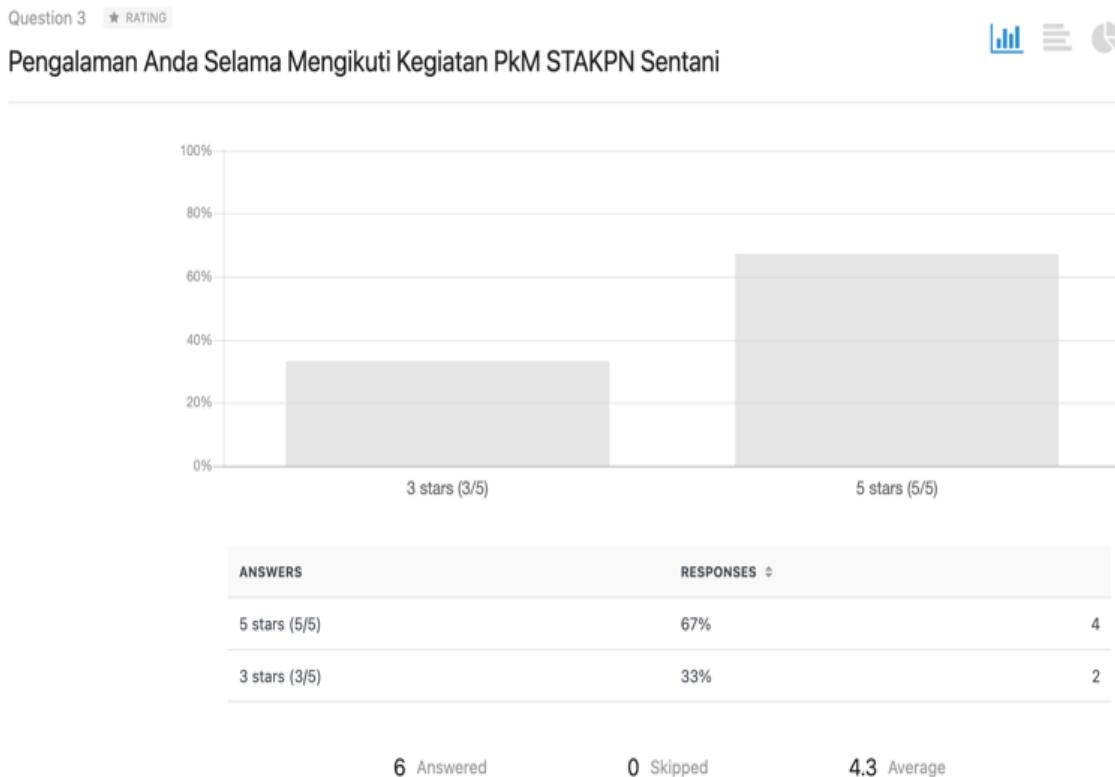


**Gambar 5.** Peserta Tampak Serius Mempelajari Penulisan Notasi  
(Sumber: koleksi penulis)



**Gambar 6.** Peserta Mendiskusikan Tulisan Notasi Bersama Teman Kelompok  
(Sumber: koleksi penulis)

Secara keseluruhan peserta mampu memahami penulisan Notasi Angka dan Balok dengan baik, Hal ini menjadi cerminan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih terhadap pembelajaran seni musik bagi siswa SMP se-Kabupaten Jayapura.



**Gambar 7.** Tanggapan Peserta Terkait Pengalaman Selama Mengikuti Kegiatan Pelatihan (Sumber: koleksi penulis)

Berdasarkan hasil survey kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat dan wawancara kepada peserta, diperoleh informasi bahwa 67% peserta memberikan rating (skala pengukuran menggunakan 5 bintang) pengalaman selama mengikuti kegiatan sebesar 5 stars. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu memberikan pengalaman belajar Seni. Musik yang berkesan dan menyenangkan bagi peserta.

Selanjutnya peserta diberikan angket dengan pengukuran terkait kepuasan peserta terhadap kinerja Tim Pengabdian Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian. Dari hasil yang diperoleh pada butir kuisioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat "Bagaimana kepuasan saudara mengenai metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?" dari 6 orang peserta yang mengisi angket memberikan skor 50% dengan predikat penilaian **Puas** terhadap metode dan cara penyampaian narasumber. Sedangkan butir "Bagaimana kepuasan saudara mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAKPN Sentani", rata-rata skor yang diperoleh sebesar 50% dengan predikat

penilaian **Sangat Puas** terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Question 4 LIKERT SCALE

**Seberapa puaskah Anda dengan Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat STAKPN Sentani**

	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
Bagaimana kepuasan saudara mengenai metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?		2 33%	3 50%	1 17%
Bagaimana kepuasan saudara mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAKPN Sentani		1 17%	2 33%	3 50%
Bagaimana pendapat saudara mengenai kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?		1 17%	1 17%	4 67%
Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian?		1 17%	2 33%	3 50%

**Gambar 8.** Angket Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan PkMSumber: koleksi penulis (Sumber: koleksi penulis)

Selanjutnya pada butir ke empat " Bagaimana pendapat saudara mengenai kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?", pada penilaian ini Tim PkM puas dengan pendapat peserta yang memberikan rata-rata skor sebesar 67% dari 6 peserta yang mengisi angket 4 peserta memilih **Sangat Puas** terhadap kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Butir terakhir angket menilai terkait "Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian?", pada butir ini peserta memberikan penilaian dengan skor 50% sehingga kegiatan ini mampu memberikan keberlanjutan program kedepan dengan topik dan kebutuhan masyarakat yang berbeda sesuai dengan masukkan dan tanggapan peserta. Hasil angket kepuasan mitra pengabdian kepada masyarakat dapat kami sajikan pada gambar dibawah.

Question 5 **Saran-saran untuk kegiatan ataupun untuk tim pengabdian STAKPN Sentani**

ANSWERS	DATE
Materi yang disampaikan sangat bagus, kedepannya semoga lebih baik lagi	12/07/2024 at 1:28 PM 
Terima kasih sudah berbagi ilmu dari not nada, membuat lagu sederhana dan membuat konten dengan menggunakan aplikasi Capcut. Semoga bermanfaat ilmunya. Semoga tempat yg lain bisa mendapat kesempatan yg sama seperti kami.	12/07/2024 at 1:28 PM 
jangan terlalu cepat menjelaskan, jangan terlalu banyak materi.	12/07/2024 at 1:26 PM 

3 Answered

3 Skipped

**Gambar 9. Saran Peserta Untuk Keberlanjutan PkM**

Sumber: koleksi penulis

**PENUTUP**

Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada mitra yang berupa kegiatan Pelatihan Notasi Serta Teori Dasar Musik Bagi Siswa SMP dan MTs Se-Kabupaten Jayapura, berjalan sangat baik yang terlihat pada saat kegiatan yang berjalan tanpa kendala apapun kegiatan diikuti oleh Semua Siswa SMP se-Kabupaten Jayapura, pengenalan Notasi dan Teori Dasar Musik pada pembelajaran Seni Budaya merupakan solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada sehingga porsi pembelajaran Seni Musik mampu ditingkatkan dan menjadi pandangan baru bahwa mengenal musik mampu memberikan kreatifitas dan motivasi belajar dikelas bagi siswa SMP.

Sedangkan dalam perwujudan nilai moderasi beragama, peserta mampu berbaur dan bersosialisasi antar umat yang berbeda hal ini menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi mampu dicerminkan oleh peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan PkM.

Antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan terlihat melalui serangkaian praktik dan latihan berulang pada peserta. Pemahaman mulai meningkat terhadap teknik penulisan notasi musik dan teori dasar musik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berpotensi untuk memperluas kreativitas bermusik Siswa SMP di Kabupaten Jayapura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. S., Ulfa, S., & Soepriyanto, Y. (2020). Multimedia tutorial berbasis android untuk memudahkan siswa memahami materi mengenal notasi balok kelas X seni musik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 59-67.
- Endraswara, Suwardi. 2008. Metode Penelitian Psikologi Sastra. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Firduansyah, D., Lontoh, W., Kusnanto, R. A. B., & Pestalozy, D. (2023). PELATIHAN MEMBACA NOTASI BALOK PADA KELOMPOK PADUAN SUARA UNPARI CHOIRS. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 1-6.
- Hakim, Thrusan (2006). Lagu-lagu Daerah Dalam Permainan Gitar Pop Klasik. Jakarta: Kawan Pustaka
- Hidayatullah, R. (2021). Solfegio: Sebuah pengantar teori musik.
- Haumahu, J. P. (2019). Implementasi Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Pengenalan Pola Notasi Balok Menggunakan Metode Backpropagation. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 6(3), 255-259.
- Istifadah, Istifadah, et al. "Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini." Murhum: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2024): 366-378.
- Musyrifin, I. M. M., Fawwaz, M. F. A., Maesaroh, I., & Jubba, H. (2022). Upaya Perwujudan Moderasi Beragama Di Kalangan Siswa Melalui Buku Teks. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2), 315-332.
- Kabanga, L., Malatuny, Y. G., Siahaan, D. S., & Pardomuan, G. N. (2024). Building Solidarity And Tolerance: Conflict Mitigation Through Religious Moderation Villages Assisted by Stakpn-Sentani in Entrop-Jayapura Subdistrict. *Abdi Masyarakat*, 6(1), 33-41.
- ROHMAWATI, A. S. (2023). TOLERANSI DALAM MODERASI BERAGAMA SEBAGAI PERWUJUDAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM WASATHIYAH DI TENGAH MASYARAKAT DESAMOJOREJO KEDUNGADEM BOJONEGORO (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Rusdewanti, P. P., & Gafur, A. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif seni musik untuk siswa smp. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 153-164.

- Sinaga, F. S. H. S., & Winangsit, E. (2019). PENULISAN NOTASI ANGKA MENGGUNAKAN PARNUMURATION 3.0 SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA ERA DISRUPSI BAGI GURU SENI BUDAYA DI KABUPATEN SOLOK. *ABDI HUMANIORA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Humaniora*, 1(1), 27-34.
- Siswanto, S., & Firmansyah, F. (2018). Pemahaman metrik dalam membaca notasi balok. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 3(3).
- Yudha, K. D., & Lumbantoruan, J. (2020). Hubungan Hasil Belajar Teori Musik Dasar Dan Praktek Instrumen Perkusi Di Jurusan Sendratasik. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 37-44.